

SKRIPSI
**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : PUTU DEDY ARTAWAN
NIM : 2015644142

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

**Putu Dedy Artawan
2015644142**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur di Indonesia menghadapi tantangan besar terkait pengelolaan limbah dan tanggung jawab sosial. Pemerintah telah menerbitkan regulasi melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 serta melalui program PROPER untuk mengawasi dampak lingkungan perusahaan. Perusahaan-perusahaan mulai menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan *Green Accounting*, meskipun biaya awal penerapannya dapat menurunkan pendapatan jangka pendek, *Green Accounting* dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mengelola dampak lingkungan dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai pengaruh dari Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh dari 33 perusahaan sebagai sampel. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* secara positif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara langsung terhadap profitabilitas. Namun, penerapan simultan *Green Accounting* dan CSR secara signifikan berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan, dengan meningkatkan legitimasi sosial, memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, dan menciptakan nilai jangka panjang. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi antara *Green Accounting* dan CSR dalam strategi bisnis perusahaan untuk mencapai ekonomi keberlanjutan dan profitabilitas yang lebih baik.

Kata kunci: penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, ROE

**THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN
ACCOUNTING AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE
PROFITABILITY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE
BEI**

**Putu Dedy Artawan
2015644142**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Manufacturing companies in Indonesia face major challenges related to waste management and social responsibility. The government has issued regulations through the Limited Liability Company Law No. 40 Article 74 Year 2007 as well as through the PROPER program to monitor the environmental impact of companies. Companies are beginning to realize the importance of social and environmental responsibility by implementing Green Accounting, although the initial cost of implementation can reduce short-term revenue, Green Accounting can provide long-term benefits in managing environmental impacts and increasing profitability.

This study was conducted to analyze and explain the effect of the Application of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Profitability of Manufacturing Companies Listed on the IDX. This study analyzes data obtained from 33 companies as samples. Testing of research variables is done by multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 25.

The results showed that the application of Green Accounting positively and significantly affects the profitability of manufacturing companies listed on the IDX. While CSR has a negative and significant effect directly on profitability. However, the simultaneous application of Green Accounting and CSR significantly contributes to corporate profitability, by increasing social legitimacy, meeting stakeholder expectations, and creating long-term value. These findings indicate the importance of integration between Green Accounting and CSR in the firm's business strategy to achieve economic sustainability and better profitability.

Keywords : implementation of Green Accounting, Corporate Social Responsibility, profitability, ROE

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PUTU DEDY ARTAWAN
NIM : 2015644142**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Dedy Artawan

NIM : 2015644142

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Pembimbing : I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak
Luh Mei Wahyuni, SE., MMA

Tanggal Uji :

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Putu Dedy Artawan

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PUTU DEDY ARTAWAN

NIM : 2015644142

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Made Baghada, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011903**



**Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001**

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

KETHA



**I Made Baghada, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011903**

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak

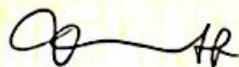
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:



1. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 199012182022031005



2. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum

NIP. 196212191993031002

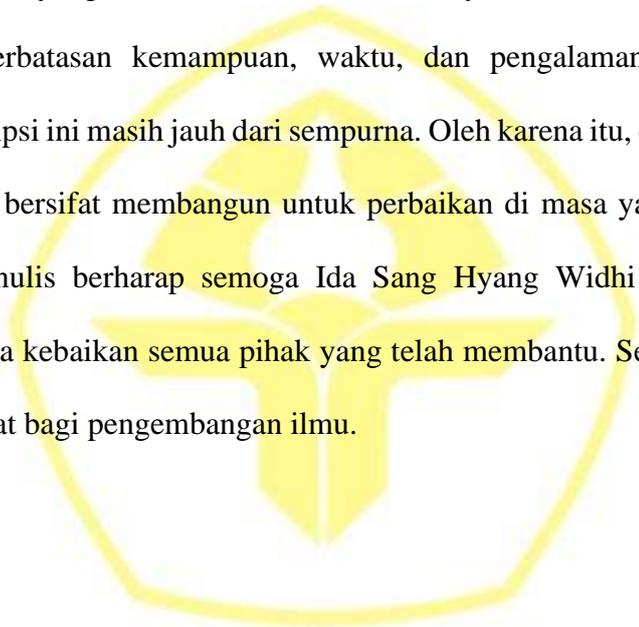
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa sangatlah sulit bagi untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dalam menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi yang menjadi syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam proses menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan serta dukungan material dan moral; serta
7. Teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman yang dimiliki, penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 31 Juli 2024

Putu Dedy Artawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Hasil Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi	64

C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 3. 2	Hasil Purposive Sampling	33
Tabel 4.1	Unit Observasi Setelah <i>Outlier</i>	43
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas (Data Sebelum <i>Outlier</i>).....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas (Data Setelah <i>Outlier</i>).....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Setelah Cochran-Orcutt.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Mulrikolinearitas Setelah Cochran-Orcutt.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Cochran-Orcutt.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	58

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penghasil Limbah B3	3
Gambar 1. 2 Tingkat Pemanfaatan Limbah B3.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	29
Gambar 2. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Gambar 2. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Cochran Orcutt	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data.....	71
Lampiran 2. Hasil Olah SPSS	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, isu lingkungan masih menjadi perbincangan utama karena akhir-akhir ini marak sekali munculnya masalah lingkungan hidup, termasuk masalah polusi, sampah, dan kualitas air. Terkait dengan keberadaan perusahaan di Indonesia, banyak yang berharap bahwasanya perusahaan di Indonesia dan global harus memulai untuk menumbuhkan perusahaan yang ramah lingkungan. Perlunya reformasi dan rekonstruksi terhadap akuntansi konvensional menuju akuntansi hijau menjadi sangat penting pada saat ini. Selama ini, pelaporan akuntansi tradisional sering disalahkan sebagai pemicu krisis sosial dan lingkungan karena hanya fokus pada informasi finansial, sedangkan aspek sosial dan lingkungan diabaikan (Dwi Utami dan Nuraini, 2020).

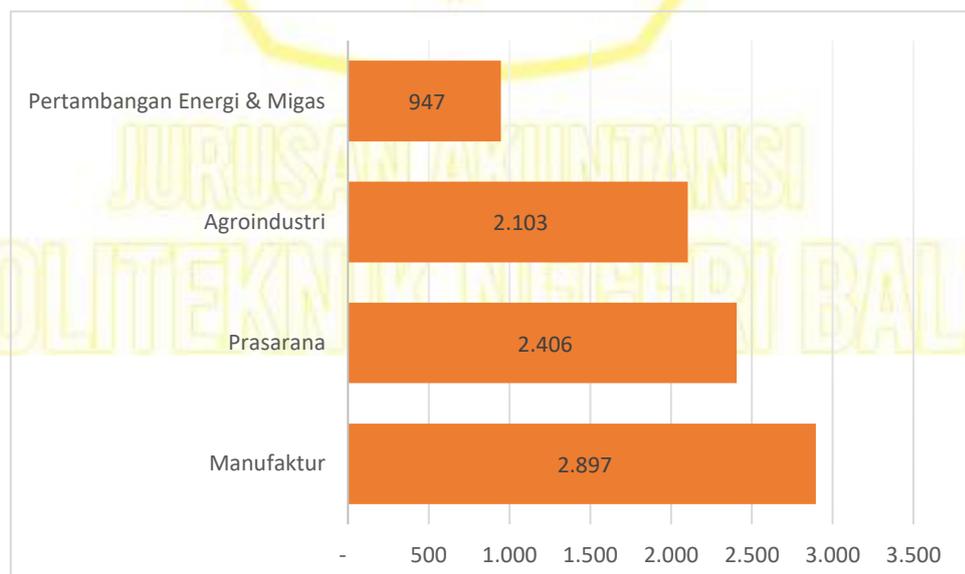
Menurut Murniati dan Sovita (2021), perusahaan akan menjalankan berbagai aktivitas bisnis dengan tujuan akhir untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Dalam jangka pendek, perusahaan akan berusaha memperoleh laba dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Sementara itu, tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Dilihat dari konteks bisnis, keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitasnya. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha menjaga profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan upaya

perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan menjadi pertimbangan dan penilaian bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan di masa depan. *Return on Equity* (ROE) menjadi salah satu alat ukur profitabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas, artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Selain berupaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. Pertumbuhan industri akan berdampak positif pada perekonomian suatu perusahaan suatu negara tetapi disisi lain, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan yang dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan yang akan merugikan banyak pihak di luar perusahaan dan ekosistem di sekitar lingkungan.

Perseroan manufaktur adalah perseroan yang memakai tenaga kerja, mesin, dan maksud jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. dalam mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang berguna dan siap dijual pada pembeli (Shofia et al., 2020). Kementerian Perindustrian membagi industri manufaktur ke dalam beberapa cabang diantaranya adalah sektor makanan dan minuman, farmasi, kimia, industri

logam dan mesin, tekstil dan pakaian, aneka industri dan industri kecil. Industri manufaktur menjadi sebagian penyumbang terbesar konflik lingkungan hidup, baik yang berpengaruh langsung dan juga tidak langsung bagi lingkungan. Disamping itu, perusahaan manufaktur adalah sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2020). Nyatanya, perusahaan manufaktur memiliki kesadaran yang rendah terhadap lingkungan (Dewi et al., 2022). Disamping itu, industri ini menghasilkan limbah ketika melakukan proses produksi maka dari itu, diperlukannya regulasi yang mengatur terkait dengan limbah yang dihasilkan. Dilihat dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2021), Indonesia memproduksi 60 juta ton limbah B3. Berikut adalah data terkait perusahaan penghasil limbah di Indonesia pada tahun 2021:

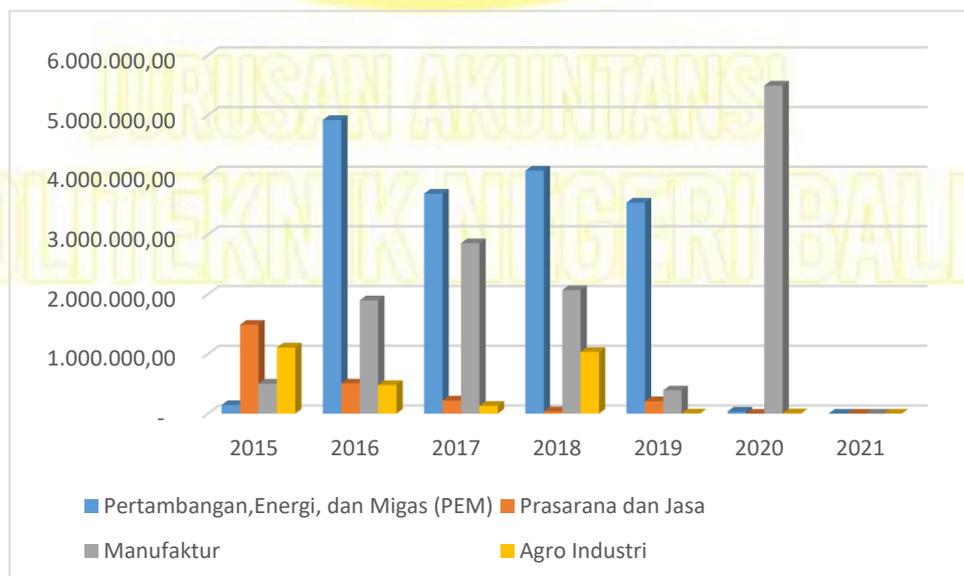


Sumber : Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tahun 2021

Gambar 1. 1 Penghasil Limbah B3

Mengacu pada gambar 1.1, Dilihat dari sumbernya, 2.897 industri sektor manufaktur menciptakan limbah B3 pada tahun 2021 dan sekaligus menjadi penghasil limbah B3 terbesar. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) menjadi masalah utama dari industri ini. Masih banyaknya industri yang tidak mengolah limbah ini lebih lanjut sebelum dibuang ke lingkungan yang dapat menyebabkan masalah serius bagi ekosistem.

Pemerintah sudah menciptakan regulasi mengenai pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk aktivitas usaha yang tertuang dalam PP No. 74 tahun 2001. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut diharapkan industri-industri yang menghasilkan limbah B3 tersebut dapat mematuhi serta melaksanakan kewajibannya terhadap lingkungan sekitar. Menurut data BPS tahun 2022 memperlihatkan jumlah limbah B3 yang termanfaatkan di Indonesia sepanjang tahun 2015-2021 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Ditjen PSLB3, tahun 2022

Gambar 1. 2 Tingkat Pemanfaatan Limbah B3

Berdasarkan gambar 1.2, memperlihatkan sektor manufaktur dalam pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun menunjukkan tingkat kesadaran cukup tinggi jika dibandingkan dengan sektor prasarana dan jasa serta agro industri. Terlihat sektor manufaktur menjadi sektor tertinggi kedua setelah sektor pertambangan, energi, dan migas pada tahun 2015 hingga 2019. Pada tahun 2020 sektor manufaktur menjadi sektor yang tertinggi dalam pemanfaatan limbah yaitu sebesar 5.496.577,37 ton, walaupun pada tiga tahun sebelumnya mengalami penurunan jumlah limbah secara drastis yaitu pada tahun 2017 sebesar 2.855.973,44 ton, 2.070.655,56 ton di tahun 2018 hingga pada tahun 2019 menjadi 389.466,40 ton.

Banyaknya isu lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan, pemerintah telah menerbitkan regulasi bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu melewati Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007. Merujuk pada UU ini, perseroan yang melaksanakan aktivitas usaha berhubungan dengan sumber daya alam diharuskan untuk menjalankan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Selain itu, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup secara khusus berkomitmen untuk mengamati pengaruh yang dimunculkan perusahaan dengan bantuan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Makin meningkatnya kesadaran masyarakat terkait isu lingkungan dan sosial, maka perusahaan-perusahaan manufaktur mulai menyadari pentingnya memenuhi tanggung jawab lingkungan dan sosial. Sesuai

dengan teori legitimasi, keberadaan suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi para pemangku kepentingannya (Dewi et al., 2022). Perusahaan memerlukan adanya penerapan *Green Accounting* untuk memperbaiki kinerja lingkungan dan keberhasilan bisnis perusahaan. Pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mengimplementasikan konsep *Green Accounting* dapat mengurangi pendapatan perusahaan dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang, perseroan akan mendapatkan keuntungan dari sisi lain yaitu terhindarnya dari potensi kerugian akibat kerusakan lingkungan atau dampak lingkungan yang mungkin terjadi di masa depan (Niandari dan Handayani, 2023). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sudah membagi peringkat PROPER pada beberapa perusahaan yang sukses dalam melakukan pengelolaan lingkungan, hal tersebut mengindikasikan bahwasanya kinerja lingkungan perusahaan mengalami peningkatan seiring dengan seberapa efektif biaya lingkungan dialokasikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar yang terdampak dari kegiatan operasional perusahaan (Dewi et al., 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan mempunyai ikatan yang erat dengan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perseroan atau yang sering dikatakan dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah sebagian cara bagi perseroan untuk memperbaiki dan menumbuhkan tanggung jawab sosial perseroan pada masyarakat, perseroan harus terlibat dalam memenuhi kesejahteraan pemangku kepentingan dan berpartisipasi

dalam melindungi kelestarian lingkungan hidup atau yang sering disebut dengan *The Triple Bottom Lines* (Hermawan et al., 2023). *Triple bottom lines* adalah konsep yang mencakup upaya maksimalisasi laba (*profit*) dan pelestarian lingkungan (*planet*) dan implementasi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat (*people*) dimana semua aspek tersebut termasuk dalam CSR. Tujuan penerapan CSR tidak hanya ditujukan untuk menaati hukum dan peraturan yang berlaku, tetapi diharapkan juga dapat membagikan nilai dan manfaat bagi berbagai kelompok yang memiliki kepentingan dengan perseroan (Wulandari, 2020). Selain itu, ketika kinerja non-keuangan, seperti komitmen dan kepuasan karyawan, kepercayaan dan loyalitas pelanggan, peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan, pengurangan biaya, dan berbagai inovasi, praktik CSR adalah bahan bakarnya (Muhammad Nurrasyidin et al., 2024). Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengukur pengungkapan CSR.

Penelitian yang diteliti oleh Alim dan Puji (2021) dan Dewi et al. (2022), menunjukkan hasil bahwasanya implementasi *Green Accounting* dan CSR memiliki pengaruh positif pada profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Kholmi dan Nafiza (2022), memperlihatkan bahwasanya tidak ada dampak yang signifikan antara *Green Accounting* dan profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murniati dan Sovita (2021) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan biaya lingkungan memberikan pengaruh negatif

terhadap profitabilitas. Sedangkan, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Erlina Sasanti dan Della Nabila (2022) yang membuktikan bahwa penerapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuvianita et al. (2022) dan Giovani Khoe dan Wati Keristin (2023) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dan adanya kesenjangan penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut untuk mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi mengenai pengaruh implementasi *Green Accounting* dan CSR pada profitabilitas. Langkah ini diambil karena terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

3. Apakah *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perseroan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah diuraikan, untuk meningkatkan fokus studi ini, penulis menetapkan batasan ruang lingkup penelitian diantaranya :

1. Perseroan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 menjadi subjek pada studi ini.
2. Laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dimanfaatkan sebagai data dalam penelitian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menemukan pengaruh *Green Accounting* pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.
- b. Untuk menemukan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada profitabilitas perseroan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.

- c. Untuk menemukan pengaruh *Green Accounting* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa studi ini dapat memberikan bukti empiris terkait teori legitimasi dan *stakeholder* yaitu adanya informasi dari pihak manajemen pada investor mengenai kegiatan sosial perusahaan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Teori ini memberikan petunjuk pada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan studi ini dapat dijadikan sebagai tambahan perbendaharaan hasil penelitian mahasiswa serta dapat memberikan manfaat berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang dilakukan kedepannya.

2) Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan dalam membuat rencana dan mengambil keputusan bisnis atau keuangan dengan menggunakan penelitian ini

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap studi ini dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan serta informasi bagi pihak lain sesuai dengan topik permasalahan yang sejalan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi *Green Accounting* memiliki dampak positif dan signifikan pada profitabilitas perseroan manufaktur yang tercatat di BEI. Ini memperlihatkan bahwasanya peningkatan penerapan *Green Accounting* berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Praktik ini membantu perusahaan meningkatkan legitimasi sosial dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan yang berdampak pada meningkatnya citra perusahaan, loyalitas konsumen, dan menarik investor yang berorientasi pada ESG, sehingga berkontribusi pada profitabilitas jangka panjang.
2. Studi ini menemukan bahwasanya CSR mempunyai dampak negatif dan signifikan pada profitabilitas perseroan manufaktur yang tercatat di BEI. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam penerapan CSR berbanding terbalik dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Praktik CSR memerlukan investasi yang signifikan yang berpengaruh pada profitabilitas jangka pendek dan ketika perusahaan melaksanakan praktik CSR tetapi gagal dalam memenuhi ekspektasi para *stakeholder*

hal ini dapat menyebabkan rusaknya citra dan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya implementasi *Green Accounting* dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Kombinasi kedua variabel ini membantu perusahaan meningkatkan legitimasi sosial dan memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Praktik *Green Accounting* membantu mengelola dampak lingkungan, sementara CSR memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui loyalitas pelanggan, efisiensi operasional, dan akses yang lebih baik ke sumber daya.

B. Implikasi

1. Teoritis

- a) Teori Legitimasi: studi ini mendukung teori legitimasi yang menyebutkan bahwasanya perusahaan yang menjalankan praktik ramah lingkungan seperti *Green Accounting* dapat memperkuat legitimasi sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* membantu perusahaan memenuhi harapan masyarakat dan pemerintah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

b) Teori *Stakeholder*: penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder* yang menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. *Green Accounting* dan CSR membantu perusahaan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan seperti konsumen, investor, dan komunitas lokal, yang dapat meningkatkan loyalitas, reputasi, dan profitabilitas jangka panjang.

2. Praktis

Manajemen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI harus mempertimbangkan implementasi *Green Accounting* sebagai bagian dari strategi bisnis mereka karena praktik ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan dampak lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Meskipun CSR menunjukkan dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan tetap harus melanjutkan atau meningkatkan program CSR mereka untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan dan reputasi yang baik. Disarankan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan *Green Accounting* dan CSR guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi ini juga dapat digunakan oleh investor yang berorientasi pada keberlanjutan dan ESG untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian ini dapat pula menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk mendorong praktik *Green Accounting* dan CSR melalui insentif atau regulasi yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan dan

sosial, yang dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan temuan studi ini, ada sejumlah saran yang bisa disampaikan:

1. Perseroan manufaktur yang tercatat di BEI disarankan untuk meningkatkan penerapan *Green Accounting* sebagai bagian dari strategi bisnis mereka, karena praktik ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan dampak lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan perlu terus melanjutkan dan meningkatkan program CSR serta merancang strategi anggaran CSR agar dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan tidak signifikan. Transparansi dalam pelaporan *Green Accounting* dan CSR harus diperbaiki untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
2. Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam keputusan investasi mereka, dengan menggunakan informasi tentang penerapan *Green Accounting* dan CSR oleh perusahaan. Mendukung perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab dan keberlanjutan sosial tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang namun juga dapat memberikan keuntungan finansial yang lebih stabil dan

berkelanjutan. Dengan begitu, investor mampu menetapkan keputusan investasi yang lebih baik dan berpartisipasi pada praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

3. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menjelajahi faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh profitabilitas terkait *Green Accounting* dan CSR untuk pemahaman lebih komprehensif. Selain itu, studi pada sektor selain manufaktur diperlukan untuk memahami dampak dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan pendekatan metodologis yang berbeda dapat membantu menguji hubungan ini dengan lebih mendalam dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1). <https://www.ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JUDIKA/article/view/1554>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211. <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>
- Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.216>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Dewi, P. P., Dian, I. G. A., & Wardani, S. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32, 1117–1128. <https://doi.org/https://10.24843/EJA.2022.v>
- Dwi Utami, R., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 197–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Eka Mutia Anin, D., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Erlina Sasanti, E., & Della Nabila, Dt. (2022). PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Tata Sejuta*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v8i1.297>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (9th ed.). Universitas Diponegoro. https://digilib.usm.ac.id/fek/index.php?p=show_detail&id=2134

- Giovani Khoe, M., & Wati Keristin, U. (2023). DAMPAK PENERAPAN KINERJA LINGKUNGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS. 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4341>
- Hermawan, S., Sari, Y. A., Biduri, S., Rahayu, D., & Rahayu, R. A. (2023). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, FIRM VALUE, AND PROFITABILITY: EVIDENCE FROM PHARMACEUTICAL COMPANIES IN INDONESIA AND MALAYSIA. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.625>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Murniati, & Sovita, I. (2021). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.208>
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 471. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.379>
- Niandari, N., & Handayani. (2023). GREEN ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN, DAN PROFITABILITAS. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Pramasita, S. E., Baridwan, Z., & Nurofik. (2022). AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGUNGKAPAN SIMBOLIK DAN SUBSTANTIF. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.07>
- Sari, W., Azmi, Z., Hetri Suriyanti, L., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau Jl Tuanku Tambusai Pekanbaru, U. (2022). APAKAH PROFITABILITAS TERDONGKRAK KARENA PROGRAM GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGANNYA? BUKTI DARI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 5–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2821>

- Shofia, L., Anisah, N., Pgri, S., & Jombang, D. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>
- Soedarman, M., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DENGAN CITRA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.6865>
- Solikhah, I. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p94-106>
- Wati, L. N. (2019). *MODEL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*.
- Wulandari, S. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Rizky Octaviani Mandagie, Y. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JIAP*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI